



Universitas Katolik Parahyangan
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Program Studi Ilmu Hubungan Internasional

Terakreditasi A

SK BAN –PT NO: 451/SK/BAN-PT/Akred/S/XI/2014

**Pemberitaan CNN Mengenai Konflik Antara Korea Selatan dan
Tiongkok Mengenai *Terminal High Altitude Area Defense* dalam
Menjalankan Fungsi Komunikasi Internasional (2016-2017)**

Skripsi

Oleh

Amira Fauzani

2013330111

Bandung

2018



Universitas Katolik Parahyangan
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Program Studi Ilmu Hubungan Internasional

Terakreditasi A

SK BAN –PT NO: 451/SK/BAN-PT/Akred/S/XI/2014

**Pemberitaan CNN Mengenai Konflik Antara Korea Selatan dan
Tiongkok Mengenai *Terminal High Altitude Area Defense* dalam
Menjalankan Fungsi Komunikasi Internasional (2016-2017)**

Skripsi

Oleh

Amira Fauzani

2013330111

Pembimbing

Albert Triwibowo, S.IP., M.A.

Bandung

2018

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Program Studi Ilmu Hubungan Internasional



Tanda Pengesahan Skripsi

Nama : Amira Fauzani
Nomor Pokok : 2013330111
Judul : Pemberitaan CNN Mengenai Konflik Antara Korea Selatan dan Tiongkok Mengenai *Terminal High Altitude Area Defense* dalam Menjalankan Fungsi Komunikasi Internasional (2016-2017)

Telah diuji dalam Ujian Sidang jenjang Sarjana
Pada Kamis, 19 Juli 2018
Dan dinyatakan **LULUS**

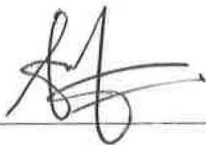
Tim Penguji

Ketua sidang merangkap anggota
Giandi Kartasmita, S.IP., M.A.



Sekretaris

Albert Triwibowo, S.IP., M.A.



Anggota

Dr. Atom Ginting Munthe



Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik


Dr. Pius Sugeng Prasetyo, M.Si

SURAT PERNYATAAN



Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Amira Fauzani

NPM : 2013330111

Jurusan/Program Studi : Ilmu Hubungan Internasional

Judul : Pemberitaan CNN Mengenai Konflik Antara Korea Selatan dan Tiongkok
Mengenai *Terminal High Altitude Area Defense* dalam Menjalankan Fungsi
Komunikasi Internasional (2016-2017)

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya tulis ilmiah sendiri dan bukanlah merupakan karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik oleh pihak lain. Adapun karya atau pendapat pihak lain yang dikutip, ditulis sesuai dengan kaidah penulisan ilmiah yang berlaku.

Pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggung jawab dan bersedia menerima konsekuensi apapun sesuai aturan yang berlaku apabila dikemudian hari diketahui bahwa pernyataan ini tidak benar.

Bandung, 12 Juli 2018



Amira Fauzani

ABSTRAK

Nama : Amira Fauzani
NPM : 2013330111
Judul : Pemberitaan CNN Mengenai Konflik Antara Korea Selatan dan Tiongkok Mengenai *Terminal High Altitude Area Defense* dalam Menjalankan Fungsi Komunikasi Internasional (2016-2017)

Korea Selatan dan Tiongkok telah menjalin hubungan bilateral secara resmi pada tahun 1992. Semenjak mulai menjalin hubungan, dinamika hubungan Korea Selatan dan Tiongkok tidak selalu berada pada sisi positif. Ada kalanya hubungan tersebut sedang memburuk. Hal ini sempat terjadi saat Korea Selatan memutuskan untuk memasang sistem pertahanan misil *Terminal High Altitude Area Defense* atau THAAD di Korea Selatan sebagai bentuk pertahanan dari ancaman nuklir Korea Utara. Tiongkok melihat keputusan Korea Selatan tersebut sebagai ancaman besar bagi kepentingan keamanan nasional Tiongkok. Penelitian ini berusaha untuk menjawab pertanyaan penelitian yaitu **“Bagaimana pemberitaan CNN mengenai konflik antara Korea Selatan dan Tiongkok mengenai *Terminal High Altitude Area Defense* (THAAD) dalam menjalankan fungsi komunikasi internasional?”** Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mencari tahu bagaimana pemberitaan CNN dalam memberitakan tentang konflik antara Korea Selatan dan Tiongkok mengenai *Terminal High Altitude Area Defense* dalam menjalankan fungsi komunikasi internasional. Peneliti menemukan bahwa CNN telah melakukan fungsi komunikasi internasional melalui pemberitaan mengenai konflik antara Korea Selatan dan Tiongkok mengenai *Terminal High Altitude Area Defense* yang dirilis oleh CNN.

Kata kunci : Korea Selatan, Tiongkok, CNN, komunikasi internasional, *Terminal High Altitude Area Defense* (THAAD), analisis framing.

ABSTRACT

Name : Amira Fauzani

NPM : 2013330111

Title : *CNN Coverage Concerning Conflict Between South Korea and China Regarding Terminal High Altitude Area Defense in Performing International Communication Functions (2016-2017)*

South Korea and China have established a bilateral relation since 1992. Since the beginning of this relation, the dynamic between both countries has not always been positive. There are times when this relation went downhill. An example of this happened when South Korea installed a missile defense system Terminal High Altitude Area Defense or THAAD in South Korea as a form of defense from North Korea's nuclear threats. China saw this as a big threat for their own national interest. This research aims to answer the research question "How is CNN covering the news concerning the conflict between South Korea and China regarding Terminal High Altitude Area Defense (THAAD) in performing the functions of international communication?". The purpose of this research is to find out how news releases from CNN reported the conflict between South Korea and China concerning the Terminal High Altitude Area Defense in running the international communication. The researcher found that CNN has been performing international communication functions through the news releases by CNN regarding the conflict between South Korea and China about Terminal High Altitude Area Defense released.

Keywords : *South Korea, China, CNN, international communication, Terminal High Altitude Area Defense (THAAD), framing analysis.*

KATA PENGANTAR

Puji syukur dipanjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa untuk berkat dan Rahmat-Nya, karena penulis akhirnya dapat menyelesaikan penelitian yang berjudul “Pemberitaan CNN Mengenai Konflik Antara Korea Selatan dan Tiongkok Mengenai *Terminal High Altitude Area Defense* dalam Menjalankan Fungsi Komunikasi Internasional (2016-2017)”. Penelitian ini mencari tahu CNN sebagai media internasional menjalankan fungsi komunikasi internasional melalui pemberitaan mengenai konflik antara Korea Selatan dan Tiongkok mengenai *Terminal High Altitude Area Defense*.

Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih memiliki banyak kekurangan baik dari segi pemilihan kata, sumber data yang digunakan, serta argumen yang telah dituliskan dalam penelitian ini. Untuk itu, penulis meminta maaf atas segala kekurangan yang ada dalam penelitian ini dan menerima semua kritik serta saran agar sekiranya penelitian ini dapat menjadi lebih baik. Penulis berharap penelitian ini dapat memberikan manfaat baik bagi orang lain.

Bandung, 12 Juli 2018

Amira Fauzani

UCAPAN TERIMA KASIH

Allah SWT

Terima kasih atas berkat dan rahmatMu telah membimbingku di kehidupan ini. TanpaMu aku tidak akan bisa hidup seperti sekarang.

Meine Mutter, mein Vater und meine Großmutter

Thank you for putting up with me. Kelebihan 1 tahun, males-malesan, tapi gak terus-terusan ditanya kapan selesai. Semoga sehat selalu, especially Grandma. Doaku akan selalu menyertai kalian.

Mas Abe

Dosen tersabar sepanjang masa. Bimbingan seenaknya, skripsi molor sampe setahun, tapi masih sabar banget ngebimbing sampe skripsi ini selesai. Kalau bukan karena bantuan dan bimbingan mas, skripsi saya pasti bakal acak-acakan. Terima kasih mas!

Bawa Bungkus Oppa q

Mantap lah. Hinaan-hinaan yang jadi motivasi buat ngerjain, buat ngebuktiin kalo bisa beres ngerjain skripsi ini. Semua obrolan, semua julidan, dijaga jangan sampai bocor. Semoga kalian bisa dengan damai mengerjakan skripsi kalian. Dan mari kita dengan tenang dan damai menikmati ajussi dan oppa tampan. ALL HAIL GONG YOO!!! ALL HAIL OH SEHUN!!!

Kim Minseok

You are officialy my role model. You are a very busy person yet you still pursue your PhD. WoW. Thank you for inspiring me, I truly am adored you.

Sofa

Terima kasih sudah jadi tempat tidur sementara selama seminggu. Tanpamu mungkin aku akan teler di kasur tanpa ngerjain apapun.

Friends

Terima kasih sudah bertahan menjadi teman! Terutama buat orang-orang yang aku percaya dengan cerita tentang kondisi dan kehidupan aku, dan masih mau tinggal dengan tetap menjadi teman di saat aku lagi ada “episode”. Salut lah aku ini sama klean. Mantab.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
<i>ABSTRACT</i>	ii
KATA PENGANTAR	iii
UCAPAN TERIMA KASIH.....	iv
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR SINGKATAN	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR TABEL.....	ix
BAB I	1
1.1 Latar belakang masalah	1
1.2 Identifikasi masalah	3
1.3 Pembatasan masalah	6
1.4 Perumusan masalah	6
1.5 Tujuan dan kegunaan penelitian	7
1.6 Kajian literatur	7
1.7 Kerangka pemikiran	9
1.8 Metode penelitian	12
1.9 Teknik pengumpulan data	14
1.10 Sistematika pembahasan	14
BAB II.....	16
2.1 Hubungan bilateral Korea Selatan dan Tiongkok	16
2.2 Konflik yang pernah terjadi antara Korea Selatan dan Tiongkok	20
2.3 Terminal High Altitude Area Defense (THAAD)	23
BAB III.....	32
3.1 Sejarah dan perkembangan CNN	32
3.2 Peran CNN di dunia internasional	37
3.3 Berita CNN terkait THAAD	42
3.3.1 Berita 1: <i>Will U.S. deploy THAAD missile system after North Korean threats?</i>	57
3.3.2 Berita 2: <i>China, Russia fear the US is boxing them in</i>	59

3.3.3 Berita 3: <i>Hope for improved China, South Korea relations after leaders speak</i>	61
3.3.4 Berita 4: <i>China, South Korea end year-long diplomatic feud over missile system</i>	62
BAB IV	64
4.1 Analisis framing berita CNN terkait THAAD	65
4.1.1 Analisis berita 1: <i>Will U.S. deploy THAAD missile system after North Korean threats?</i>	65
4.1.2 Analisis berita 2: <i>China, Russia fear the US is boxing them in</i>	77
4.1.3 Analisis berita 3: <i>Hope for improved China, South Korea relations after leaders speak</i>	89
4.1.4 Analisis berita 4: <i>China, South Korea end year-long diplomatic feud over missile system</i>	95
BAB V	102
DAFTAR PUSTAKA	104

DAFTAR SINGKATAN

ADIZ	: Air Defense Identification Zone
ABC	: American Broadcasting Company
AN/TRS	: Army Navy/Transportable Radar Surveillance
APEC	: Asia-Pacific Economic Cooperation
BBC	: British Broadcasting Corporation
CNN	: Cable News Network
CBS	: Columbia Broadcasting System
KCNA	: Korea Central News Agency
KTO	: Korea Tourism Organization
MoU	: Memorandum of Understanding
NBC	: National Broadcasting Company
NATO	: North Atlantic Treaty Organization
PBB	: Perserikatan Bangsa-Bangsa
THAAD	: Terminal High Altitude Area Defense
TBC	: Turner Broadcasting System
UNCLOS	: UN Convention of the Law of the Sea
ZEE	: Zona Ekonomi Eksklusif

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Grafik posisi media massa.....	36
Gambar 4.1 Aktivistis anti-perang memegang plakat selama demo menentang THAAD pada tahun 2016.....	73
Gambar 4.2 Cara kerja THAAD.....	83

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Daftar judul berita yang telah dirilis oleh CNN terkait THAAD dalam rentang waktu tahun 2016-2017.....	44
--	----

BAB I

Pendahuluan

1.1 Latar belakang masalah

Sejarah media massa diawali dari pesan yang disampaikan oleh orang yang telah ditunjuk untuk menyampaikan suatu pesan tertentu. Namun seiring dengan perkembangan zaman, metode ini mulai tergeser dengan perkembangan media melalui percetakan buku.¹ Diawali dengan media berbentuk cetak, sektor media pun terus berkembang. Melalui buku, kemudian surat kabar, dan majalah. Tak sampai di situ, dengan adanya perkembangan teknologi, teknik penyampaian informasi tidak hanya disampaikan melalui media cetak, tetapi juga media elektronik. Salah satunya adalah melalui film, televisi, dan radio. Ditambah dengan adanya internet, kini orang-orang tidak hanya mengakses informasi melalui media cetak dan elektronik seperti televisi dan radio saja, tetapi dapat melalui komputer dan ponsel pintar. Dengan adanya perkembangan media massa ini, bertambah pula peran dari media massa.

Salah satu peran dari media massa modern yaitu dapat memberitakan suatu berita baik berskala regional maupun internasional.² Dengan adanya pemberitaan tersebut, media massa dapat mempengaruhi opini publik serta menggambarkan situasi yang sedang terjadi di kawasan atau wilayah tertentu. Pemberitaan tersebut

¹ McQuail, "The Rise of Mass Media," hal. 24, diakses 20 November 2017, https://us.corwin.com/sites/default/files/upm-binaries/9866_039396ch02.pdf.

² Drs. Mohammad Shoelhi, M.B.A., M.M., *Komunikasi Internasional Perspektif Jurnalistik* (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2009), hal. 28.

dapat mengenai ekonomi, politik, serta keamanan.³ Pemberitaan yang dilakukan oleh media massa terutama yang berbasis internasional dapat mempengaruhi tidak hanya kawasan di mana kejadian itu terjadi, tetapi dapat mempengaruhi kawasan lain.⁴ Kini, tidak sedikit jumlah media massa yang berbasis internasional. Diantaranya yaitu CNN, BBC, serta Al-Jazeera.

CNN pertama dibentuk pada awal tahun 1980an oleh Ted Turner.⁵ Tujuan dari didirikannya CNN itu sendiri untuk menjadi media massa yang memberitakan kejadian di berbagai wilayah selama 24 jam.⁶ Seiring waktu peran CNN di dunia internasional semakin besar. CNN muncul sebagai aktor penting dalam hubungan internasional setelah Perang Gulf tahun 1990-1991. Peran serta CNN dalam memberitakan Perang Gulf begitu signifikan menarik perhatian banyak pihak. Fenomena ini kemudian memengaruhi kinerja komunikasi dalam hubungan internasional.⁷

Salah satu kejadian yang diberitakan oleh CNN yaitu kejadian yang terjadi di Alun-Alun Tiananmen, Beijing pada tahun 1989. Kejadian ini diawali dengan meninggalnya ketua Partai Komunis yaitu Hu Yaobang. Hu Yaobang sendiri dianggap sebagai simbol dari reformasi menuju demokrasi. Ribuan mahasiswa yang berkabung atas meninggalnya Hu Yaobang turun ke Alun-Alun Tiananmen

³ Ibid, hal. 27.

⁴ Eytan Gilboa, "The CNN Effect: The Search for a Communication Theory of International Relations," *Political Communication* 22, no. 1, (2005): hal. 27-28, diakses 29 Agustus 2017, <http://dx.doi.org/10.1080/10584600590908429>.

⁵ Ibid, hal. 27.

⁶ Filiz Coban, "The Role of the Media in International Relations: From the CNN Effect to the Al-Jazeera Effect," *Journal of International Relations and Foreign Policy* 4, no. 2, (2016): hal. 53, diakses 24 Mei 2018, <https://doi.org/10.15640/jirfp.v4n2a3>.

⁷ Ibid.

dan melakukan aksi unjuk rasa. Unjuk rasa tersebut sampai melibatkan militer Tiongkok, dan tidak sedikit korban yang timbul dari aksi unjuk rasa tersebut. Akibat dari unjuk rasa yang semakin besar, CNN beserta media massa internasional lain yang menyiarkan berita mengenai unjuk rasa tersebut dilarang oleh pemerintah Tiongkok.⁸

Peran CNN dalam memberitakan berbagai peristiwa internasional begitu signifikan di dalam hubungan internasional. Dalam pemberitaan mengenai Alun-Alun Tiananmen, efek yang ditimbulkan mempengaruhi hubungan bilateral Tiongkok dan Amerika Serikat.⁹ Dengan melihat dari pertanyaan tersebut, dapat dikatakan bahwa media khususnya media massa internasional dapat memengaruhi keputusan suatu negara dalam menanggapi suatu peristiwa di wilayah tertentu.

1.2 Identifikasi masalah

Korea Selatan mulai meningkatkan hubungan diplomatik dengan Tiongkok pada awal tahun 1970an.¹⁰ Meskipun berbagai pihak mengatakan bahwa posisi Tiongkok sebagai negara yang perkembangannya sangat pesat dapat mengancam keamanan di kawasan Asia Timur, namun Korea Selatan tidak menemukan ancaman yang muncul dari Tiongkok. Sehingga, hubungan diplomatik antara Korea Selatan dan Tiongkok terus berkembang. Dapat dilihat dari sektor ekonomi, dimana

⁸ CNN Library, "Tiananmen Square Fast Facts," *CNN*, Mei 27, 2018, diakses 28 Mei 2018, <https://edition.cnn.com/2013/09/15/world/asia/tiananmen-square-fast-facts/index.html>.

⁹ Mike Chinoy, "How covering June 4 Tiananmen Square breakdown kicked off 'CNN Effect'," *CNN*, Juni 3, 2014, diakses 28 Mei 2018, <http://edition.cnn.com/2014/06/01/world/asia/tiananmen-chinoy/index.html>.

¹⁰ Jae Ho Chung, "China's "Soft" Clash with South Korea: The History War and Beyond," *Asian Survey* 49, no.3 (2009): 469, diakses 22 Mei 2018, <https://search.proquest.com/docview/224230625?accountid=31495>.

perdagangan antar kedua negara terus meningkat sebanyak 628 kali dalam kurun waktu 26 tahun. Dengan adanya peningkatan tersebut membuat Tiongkok sebagai rekan terbesar bagi Korea Selatan dalam melakukan perdagangan. Begitu juga sebaliknya. Korea Selatan menjadi salah satu rekan penting dalam berdagang bagi Tiongkok.¹¹ Tidak hanya dalam sektor ekonomi, sektor pariwisata pun turut andil dalam meningkatkan hubungan antara Korea Selatan dan Tiongkok. Tercatat pada tahun 2006 sebanyak 4.8 juta warga negara Korea Selatan dan Tiongkok mengunjungi Korea Selatan dan Tiongkok.¹²

Namun, hubungan bilateral ini tidak serta merta selalu baik. Tercatat beberapa kali Korea Selatan dan Tiongkok mengalami konflik. Salah satunya yang sempat terjadi pada tahun 2016. Tiongkok melalui menteri luar negeri Wang Yi mengajukan protes atas proyek THAAD (Terminal High Altitude Area Defense) yang merupakan proyek pertahanan misil antara Korea Selatan dan Amerika Serikat. Amerika Serikat mengatakan proyek pertahanan misil tersebut untuk mengantisipasi ancaman yang dari Korea Utara.¹³ Meskipun begitu, Tiongkok tetap menganggap keberadaan misil tersebut dapat membahayakan keamanan nasional Tiongkok jika misil tersebut diluncurkan.¹⁴

Efek dari keberadaan THAAD terbilang cukup signifikan. Korea Selatan beranggapan bahwa Tiongkok telah melarang segala bentuk kegiatan yang

¹¹ Ibid, hal. 470.

¹² Ibid.

¹³ Michael Pearson, "China, Russia renew concerns over U.S.-South Korea missile defense," *CNN*, April 29, 2016, diakses pada 28 Mei 2018, <https://edition.cnn.com/2016/04/29/asia/north-korea-missiles-china-russia-us/index.html>.

¹⁴ Ibid.

berkaitan langsung dengan Korea Selatan. Salah satunya dalam bidang pariwisata. Kementerian Budaya, Olahraga dan Turisme Korea Selatan mengatakan bahwa pemerintah Tiongkok telah melarang seluruh agen travel Tiongkok untuk menyediakan paket wisata ke Korea Selatan. Hal ini berdampak cukup besar terhadap perekonomian Korea Selatan, mengingat bahwa Korea Selatan cukup bergantung pada Tiongkok dalam sektor ekonomi.¹⁵

Media massa sebagai saluran yang digunakan untuk memberitakan suatu konflik memiliki peran yang sangat signifikan dalam memberitakan suatu konflik. CNN pun turut memberitakan konflik antara Korea Selatan dan Tiongkok mengenai THAAD. Semenjak didirikannya CNN, kurang lebih sebanyak 20 saluran dapat diakses oleh lebih dari 2 milyar orang di lebih dari 200 negara.¹⁶ Sesuai dengan tujuan CNN sebagai media massa yang terus memberitakan suatu peristiwa di berbagai wilayah selama 24 jam¹⁷, perkembangan konflik antara Korea Selatan dan Tiongkok mengenai THAAD terus diberitakan, baik melalui artikel tertulis maupun tayangan berita yang dapat diakses melalui situs resmi CNN. Namun bagaimana pemberitaan yang dilakukan oleh CNN mengenai konflik antara Korea Selatan dan Tiongkok mengenai THAAD dalam menjalankan fungsi komunikasi internasional?

¹⁵ Jethro Mullen, "China's 'unofficial' sanctions rattle South Korea," *CNN*, 3 Maret 2017, diakses pada 28 Mei 2018, <http://money.cnn.com/2017/03/03/news/economy/china-south-korea-thaad-tourism-trade-sanctions/index.html>.

¹⁶ CNN International Bureau, "CNN Worldwide Fact Sheet," CNN Press Room, diakses 29 Mei 2018, <http://cnnpressroom.blogs.cnn.com/cnn-fact-sheet/>.

¹⁷ Filiz Coban, "The Role of the Media in International Relations: From the CNN Effect to the Al-Jazeera Effect," *Journal of International Relations and Foreign Policy* 4, no. 2, (2016): hal. 53, diakses 24 Mei 2018, <https://doi.org/10.15640/jirfp.v4n2a3>.

1.3 Pembatasan masalah

Penelitian ini akan memfokuskan kepada pemberitaan yang dilakukan oleh situs portal berita CNN mengenai konflik THAAD (Terminal High Altitude Area Defense) antara Korea Selatan dan Tiongkok. Alasan dipilihnya situs portal berita CNN dikarenakan CNN merupakan media massa berbasis internasional. Rentang waktu yang dipilih oleh penulis yaitu tahun 2016 sampai dengan bulan Oktober 2017. Alasan mengapa rentang waktu tersebut yang dipilih karena pada tahun 2016 Perdana Menteri Luar Negeri Tiongkok Wang Yi keberatan dengan adanya THAAD karena dikhawatirkan mengancam keamanan nasional Tiongkok. Bahkan pemerintah Tiongkok sempat memberikan sanksi tidak resmi kepada Korea Selatan sebagai bentuk protes atas keberadaan THAAD. Pada bulan Oktober 2017, Korea Selatan dengan presiden baru yaitu Moon Jae-In mengadakan pertemuan dengan Presiden Tiongkok Xi Jinping untuk membahas berbagai hal, salah satunya mengenai THAAD. Kedua negara kemudian sepakat untuk membicarakan masalah keamanan wilayah melalui jalur militer kedua negara demi memperbaiki hubungan yang sempat memburuk karena isu THAAD.

1.4 Perumusan masalah

Pertanyaan penelitian dari penelitian ini adalah **“Bagaimana pemberitaan CNN mengenai konflik antara Korea Selatan dan Tiongkok mengenai *Terminal High Altitude Area Defense* (THAAD) dalam menjalankan fungsi komunikasi internasional?”**

1.5 Tujuan dan kegunaan penelitian

Tujuan dari diadakannya penelitian ini untuk mengetahui bagaimana pemberitaan CNN dalam memberitakan tentang konflik antara Korea Selatan dan Tiongkok mengenai THAAD dalam menjalankan fungsi komunikasi internasional.

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna bagi masyarakat umum serta dapat dijadikan referensi bagi para peneliti dalam ilmu hubungan internasional yang tertarik dalam bidang kajian mengenai media massa dan komunikasi internasional.

1.6 Kajian literatur

Analisis Teks Media: Suatu Pengantar untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik, dan Analisis Framing oleh Alex Sobur. Buku ini memaparkan tentang beberapa jenis analisis yang dapat digunakan untuk menganalisa suatu teks media. Jenis analisis yang dipaparkan buku ini yaitu analisis wacana, analisis semiotik, dan analisis framing. Buku ini menjelaskan secara detail analisis-analisis yang dapat digunakan untuk menganalisa teks media.¹⁸ Buku ini dapat membantu menggunakan analisis framing sesuai dengan teknik yang telah dipaparkan di buku ini.

China's "Soft Clash" with South Korea: The History War and Beyond oleh Jae Ho Chung. Tulisan ini memaparkan bagaimana sejarah menjadi faktor yang diperhitungkan dalam perkembangan hubungan bilateral antara Korea Selatan dan

¹⁸ Alex Sobur, *Analisis Teks Media: Suatu Pengantar untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik, dan Analisis Framing*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2001).

Tiongkok. Dalam tulisan ini pun membahas bagaimana sudut pandang Korea Selatan dan Tiongkok mengenai satu sama lain. Tak hanya itu, tulisan ini melihat bagaimana hubungan bilateral Korea Selatan dan Tiongkok ke depannya.¹⁹ Sehingga dapat membantu penulis melihat seperti apa hubungan antara Korea Selatan dan Tiongkok, serta apakah ada faktor internal dan eksternal yang dapat memengaruhi perkembangan hubungan kedua negara.

Komunikasi Internasional Perspektif Jurnalistik oleh Mohammad Shoelhi. Buku ini diterbitkan pada tahun 2009, dan membahas secara mendalam mengenai komunikasi khususnya komunikasi internasional. Di dalam buku ini dipaparkan mengenai definisi, pendekatan, perspektif, fungsi, aspek kepentingan, serta bentuk-bentuk dari komunikasi internasional.²⁰ Buku ini dapat membantu menjelaskan bagaimana komunikasi internasional dalam dunia internasional, serta melihat dari perspektif jurnalistik mengenai pemberitaan yang dilakukan oleh CNN terkait konflik antara Korea Selatan dan Tiongkok mengenai THAAD.

The role of media in contemporary international relations: culture and politics at the crossroads oleh Hamid Mowlana. Tulisan ini memaparkan bagaimana hubungan internasional saat ini sudah sangat dipengaruhi oleh komunikasi internasional. Peran media di dunia internasional sangat diperhitungkan dan ditunjang oleh adanya komunikasi internasional. Tulisan ini membantu menjelaskan peran serta perkembangan media massa dan komunikasi internasional

¹⁹ Jae Ho Chung, "China's "Soft" Clash with South Korea: The History War and Beyond," *Asian Survey* 49, no.3 (2009), diakses 22 Mei 2018, <https://search.proquest.com/docview/224230625?accountid=31495>.

²⁰ Mohammad Shoelhi, *Komunikasi Internasional Perspektif Jurnalistik* (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2009).

melalui sejarah yang menyangkut media massa dan komunikasi di beberapa wilayah. Globalisasi pun memiliki peran penting dalam perkembangan media massa dan komunikasi internasional. Tidak hanya globalisasi, berbagai faktor lain seperti kondisi geografis, sosial, dan teknologi turut andil dalam perkembangan media massa dan komunikasi internasional.²¹ Tulisan ini dapat membantu penulis mengamati bagaimana peran media massa dan komunikasi internasional di hubungan internasional dari tahun ke tahun.

1.7 Kerangka pemikiran

Kemajuan teknologi memiliki peran yang sangat besar dalam dunia internasional. Negara tidak menjadi satu-satunya aktor yang bekerja dalam ranah internasional, tetapi aktor non negara pun turut serta dalam ranah internasional. Turut sertanya aktor non negara dalam hubungan internasional dipengaruhi oleh globalisasi. Globalisasi ditunjukkan dengan beberapa peristiwa besar yang sempat terjadi di dunia internasional. Yang pertama yaitu resesi ekonomi global yang sempat terjadi pada tahun 2008-2009. Hal ini dikarenakan runtuhnya pasar ekonomi Amerika Serikat dan memberikan pengaruh yang cukup signifikan terhadap negara-negara lain. Yang kedua yaitu peristiwa Arab Spring pada tahun 2011-2012, dimana pemuda-pemuda melakukan aksi unjuk protes terhadap pemerintahan pada masa tersebut. Mereka saling menghubungi orang-orang di berbagai wilayah

²¹ Hamid Mowlana, "The role of media in contemporary international relations: culture and politics at the crossroads," *Journal of Multicultural Discourses* 11, no. 1 (2015), diakses 24 Mei 2018, <http://dx.doi.org/10.1080/17447143.2015.1032296>.

menggunakan ponsel dan Facebook untuk merencanakan penggulingan pemerintahan. Semenjak peristiwa-peristiwa tersebut, teknologi komunikasi semakin berkembang di dunia internasional.²²

Pemahaman mengenai komunikasi itu sendiri dapat dilihat dari beberapa perspektif. Jika dilihat dari perspektif sosiologis, Rahmat mengemukakan komunikasi adalah proses penyampaian dan penerimaan lambang-lambang hubungan sosial di mana individu-individu berinteraksi dan saling memengaruhi.²³ Di dalam komunikasi itu sendiri terdapat beberapa jenis komunikasi, salah satunya adalah komunikasi internasional.

Komunikasi internasional menurut Onong Uchjana Effendy adalah komunikasi yang dilakukan komunikator yang mewakili suatu negara untuk menyampaikan pesan-pesan yang berkaitan dengan berbagai kepentingan negaranya kepada komunikan yang mewakili negara lain dengan tujuan untuk memperoleh dukungan, bantuan, dan kerja sama, melalui berbagai media komunikasi atau media massa internasional.²⁴ Dalam komunikasi internasional itu sendiri terdapat beberapa perspektif untuk membantu memahami komunikasi internasional. Diantaranya perspektif diplomatik, propagandistik, kulturalistik, bisnis, dan jurnalistik.²⁵

Salah satu perspektif yang dibahas di dalam komunikasi internasional yaitu perspektif jurnalistik. Perspektif ini menjelaskan tentang berbagai macam interaksi

²² Joshua S. Goldstein dan Jon C. Pevehouse, *International Relations* (Amerika: Pearson Education, Inc., 2014), hal. 3.

²³ Mohammad Shoelhi, *Komunikasi Internasional Perspektif Jurnalistik* (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2009), hal. 3.

²⁴ *Ibid*, hal. 26-27.

²⁵ *Ibid*, hal. 29.

yang lebih bersifat *mass mediated communication* (mmc) yang dilakukan antara 2 (dua) atau beberapa negara yang berbeda latar belakang budaya, bahasa, politik, dan sebagainya. Menurut perspektif ini, terdapat 3 (tiga) kriteria yang membedakan komunikasi internasional dengan bentuk komunikasi lainnya. Kriteria pertama yaitu jenis pesannya bersifat internasional, kriteria kedua yaitu komunikator dan komunikannya berbeda kebangsaan, dan kriteria ketiga yaitu saluran media yang digunakan bersifat internasional. Komunikasi ini dilakukan melalui saluran media cetak atau media elektronik berupa pertukaran informasi tentang peristiwa internasional untuk mendorong upaya kerja sama. Lazimnya, komunikasi internasional yang dilakukan melalui perspektif jurnalistik bersifat netral dan tidak memojokkan pihak manapun secara sengaja. Meskipun terkadang ada beberapa pihak yang memanfaatkan keberadaan jurnalis untuk melakukan propaganda dan kegiatan politik.²⁶ Suatu media dapat dikatakan netral jika secara politik maupun ideologi bersifat independen.²⁷

Agar lebih membantu memahami komunikasi internasional, terdapat beberapa fungsi dari komunikasi internasional. Poin pertama yaitu mendinamisasikan hubungan internasional yang terjalin antara dua negara atau beberapa negara. Poin kedua yaitu menunjang upaya-upaya pencapaian tujuan hubungan internasional dengan memelihara iklim perdamaian, menghindari kesalahpahaman antara pemerintah dengan pemerintah, menghindari dan menyelesaikan terjadinya konflik,

²⁶ Ibid, hal. 30.

²⁷ Killian J. McCarthy dan Wilfred Dolfsma, "Neutral Media? Evidence of Media Bias and its Economic Impact", *Review of Social Economy* 72, no. 1 (2013), diakses 2 Agustus 2018, https://www.researchgate.net/publication/263299364_Neutral_Media_Evidence_of_Media_Bias_and_its_Economic_Impact.

serta meningkatkan kerja sama internasional. Poin ketiga yaitu mendukung pelaksanaan politik luar negeri bagi suatu negara dalam upaya memperjuangkan pencapaian kepentingan nasionalnya di negara lain.²⁸

Mengingat bagaimana komunikasi internasional dengan menggunakan perspektif jurnalistik dilakukan melalui saluran media cetak dan media elektronik, biasanya bentuk komunikasi internasional tersebut disampaikan melalui suatu teks berita. Untuk membantu melihat bagaimana suatu teks berita disajikan, terdapat beberapa analisis yang dapat digunakan. Salah satunya yaitu menggunakan framing. Dasar dari framing yaitu media memusatkan perhatian pada peristiwa tertentu dan kemudian menempatkannya ke dalam sebuah bidang makna.²⁹ Terdapat beberapa ahli yang mengemukakan pendapatnya mengenai teori framing, namun konsep dari framing itu sendiri dapat diartikan sebagai pendekatan untuk mengetahui bagaimana perspektif atau cara pandang yang digunakan oleh wartawan ketika menyeleksi isu dan menulis berita.³⁰

1.8 Metode penelitian

Metode penelitian yang digunakan untuk penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif biasanya merujuk pada bentuk penelitian yang mendalam, semi-terstruktur atau terstruktur secara longgar.³¹ Data yang

²⁸ Ibid, hal. 40.

²⁹ Ambar, "Teori Framing – Pengertian – Asumsi – Kritik," Pakar Komunikasi, diakses pada 7 Juli 2018, <https://pakarkomunikasi.com/teori-framing>.

³⁰ Ibid, hal. 162.

³¹ Jennifer Mason, *Qualitative Researching*, (London: SAGE Publications Ltd, 2002), hal. 62.

digunakan untuk metode penelitian kualitatif bersumber dari dokumen teks baik via cetak maupun via daring dan suatu kejadian.³²

Untuk membantu menganalisa artikel-artikel berita yang akan digunakan, penulis akan menggunakan metode analisis framing. Analisis framing merupakan perkembangan dari analisis wacana.³³ Beberapa ahli mengemukakan pendapatnya mengenai analisis framing.

Ada beberapa model yang dapat digunakan dalam melakukan analisa framing. Salah satunya yaitu model analisa framing yang dikemukakan oleh Zhongdan Pan dan Gerald M. Kosicki. Asumsi dari model ini yaitu setiap berita mempunyai *frame* yang berfungsi sebagai pusat organisasi ide, dimana *frame* merupakan suatu ide yang dihubungkan dengan elemen yang berbeda dalam teks berita ke dalam teks secara keseluruhan. *Frame* itu sendiri memiliki hubungan dengan makna yang muncul untuk memahami suatu peristiwa.³⁴

Pan dan Kosicki menjabarkan model framingnya menjadi 4 struktur. Struktur pertama yaitu sintaksis. Sintaksis berhubungan dengan bagaimana wartawan menyusun peristiwa baik itu berupa pernyataan, opini, kutipan, pengamatan atas peristiwa ke dalam bentuk susunan kisah berita. Sintaksis dapat diamati melalui bagan berita misalnya *headline* yang dipilih, *lead* yang dipakai, latar informasi yang dijadikan sandaran, sumber yang dikutip, dan sebagainya. Struktur kedua yaitu skrip yang melihat bagaimana strategi bercerita atau bertutur yang dipakai

³² Ibid, hal. 52.

³³ Alex Sobur, *Analisis Teks Media: Suatu Pengantar untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik, dan Analisis Framing*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2001), hal. 161.

³⁴ Ibid, hal. 175.

wartawan dalam mengemas peristiwa. Struktur ketiga yaitu tematik. Tematik berhubungan dengan cara wartawan mengungkapkan pandangannya atas peristiwa ke dalam proposisi, kalimat, atau hubungan antarkalimat yang membentuk teks secara keseluruhan. Struktur ini digunakan untuk melihat bagaimana pemahaman itu diwujudkan ke dalam bentuk yang lebih kecil. Struktur yang keempat yaitu retorik. Retorik berhubungan dengan cara wartawan menekankan arti tertentu. Struktur ini digunakan untuk melihat pemakaian pilihan kata, idiom, grafik, gambar, yang juga dipakai guna memberi penekanan pada arti tertentu.³⁵

1.9 Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan oleh penulis dalam menyusun penelitian ini adalah melalui teknik kualitatif berupa data sekunder. Data sekunder tersebut meliputi artikel, buku, serta jurnal yang berkaitan dengan media massa.³⁶ Artikel yang akan digunakan untuk penelitian ini yaitu artikel dari situs media massa internasional yaitu *CNN*. Sedangkan untuk buku, hasil seminar, jurnal serta laman web yang akan digunakan yaitu yang berkaitan dengan fokus dari penelitian ini, yaitu peran media massa dalam hubungan internasional serta hubungan bilateral antara Korea Selatan dan Tiongkok.

1.10 Sistematika pembahasan

Bab I berisi pendahuluan meliputi latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian

³⁵ Ibid, hal. 175-176.

³⁶ John W. Creswell, *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*, (London: SAGE Publications, 2009), hal. 175.

literatur, kerangka pemikiran, metode penelitian, teknik pengumpulan data, serta sistematika pembahasan.

Bab II berisi informasi mengenai CNN sebagai salah satu media massa internasional. Lebih lanjut akan membahas mengenai sejarah dan perkembangan CNN, peran CNN di dunia internasional serta berita CNN terkait THAAD.

Bab III berisi hubungan diplomatik antara Korea Selatan dan Tiongkok. Lebih lanjut akan membahas mengenai sejarah hubungan antara Korea Selatan dan Tiongkok, berbagai kerjasama yang telah dilakukan, serta beberapa konflik yang pernah dialami oleh Korea Selatan dan Tiongkok, khususnya konflik mengenai THAAD dan pemahaman mengenai THAAD.

Bab IV mengenai analisis pemberitaan CNN mengenai konflik antara Korea Selatan dan Tiongkok mengenai THAAD dalam menjalankan fungsi komunikasi internasional.

Bab V mengenai kesimpulan dari pertanyaan penelitian yang sudah dijawab di bab sebelumnya.